

ABSTRAK

Marlia Herman, 2026. Budidaya Burung Walet sebagai Praktik Sosial: Studi Fenomenologis atas Pengalaman Hidup Pelaku di Desa Kalebarembeng, Gowa. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang dibimbing oleh Hadisaputra dan Firdaus. Penelitian ini bertujuan memahami makna budidaya burung walet bagi pelaku, pengalaman hidup yang membentuk praktik budidaya, serta pengaruh relasi sosial dan norma komunitas di Desa Kalebarembeng, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Informan dipilih secara purposive, meliputi pemilik rumah walet, pengelola, pengepul sarang walet, dan masyarakat sekitar. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik melalui reduksi, penyajian, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budidaya walet dimaknai tidak hanya sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga investasi jangka panjang, sarana peningkatan kesejahteraan keluarga, dan simbol keberhasilan sosial. Pengalaman hidup membentuk pengetahuan, keterampilan, serta strategi pengelolaan. Relasi sosial mendukung akses informasi, pemasaran, kepercayaan, dan dukungan, sementara norma komunitas memperkuat penerimaan sosial. Dalam perspektif Pierre Bourdieu, praktik budidaya walet terbentuk melalui keterkaitan habitus, modal, dan arena.

Kata Kunci: budidaya burung walet, praktik sosial, fenomenologi, pengalaman hidup, Pierre Bourdieu.